BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia. Dari banyaknya pulau yang ada, Indonesia memiliki banyak keberagaman mulai dari kebudayaan sampai bahasa yang digunakan di setiap pulau. Keberagaman yang ada tersebut menjadi daya tarik bagi masyarakat lokal maupun internasional untuk berwisata. Kesempatan itu yang dimanfaatkan setiap penduduk untuk membuka objek wisata yang berciri khas suatu daerah tertentu. Industri pariwisata adalah kumpulan dari macam-macam perusahaan yang secara bersama-sama menghasilkan barang-barang dan jasa-jasa yang dibutuhkan wisatawan pada khususnya dan traveller pada umumnya, selama dalam perjalanannya, Picard, M. (1997).

Rutinitas padat yang dialami orang dalam kesehariannya menimbulkan ketegangan, kebosanan, kejenuhan, dan mungkin bisa berakibat stress. Untuk meminimalisir perasaan tersebut maka dibutuhkan rekreasi dan hiburan yang dapat memulihkan kejernihan pikiran, mendapatkan inspirasi, dan kesegaran baru serta dapat menyegarkan kembali jasmani dan rohani. Rekreasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk penyegaran kembali jasmani dan rohani. Meskipun rekreasi dan hiburan termasuk kebutuhan sekunder, namun kegiatan ini sangat membantu seseorang untuk melupakan masalah-masalah yang dihadapi

dalam kehidupan sehari-hari. Rekreasi dan hiburan ini dapat dilakukan dengan melakukan kegiatan berwisata.

Perkembangan sektor objek wisata dicirikan oleh banyaknya kunjungan yang dapat meningkatkan pemasukan sektor tersebut, kunjungan bagi para pengunjung dipengaruhi oleh kepuasan pengunjung yang akan menentukan lama kunjungan ke lokasi tersebut. Ghanapala, (2015), mengatakan bahwa pengunjung akan berkunjung kembali jika kebutuhan dan keinginannya terpenuhi, maka di sini telah jelas persepsi pengunjung sangat penting untuk mengetahui apakah kepuasan pengunjung telah terpenuhi atau tidak. Menurut Latif dan Imm (2015) kepuasan pengunjung berpengaruh signifikan terhadap keinginan untuk berkunjung kembali ke lokasi wisata. Hal ini merupakan salah satu faktor pendukung atas perkembangan sektor pariwisata.

Kepuasan Pengunjung dilihat dari mutu pelayanan kepada pengunjung. Menurut Ravicahndra (2010), semakin tinggi mutu pelayanan maka tingkat kepuasan akan semakin tinggi, kualitas pelayanan juga terkait dengan penyediaan fasilitas yang memadai baik secara kuantitas dan kualitas akan sangat mempengaruhi kepuasan pengunjung dan minat kunjungan selanjutnya.

Sebuah produk wisata dikatakan sukses, jika banyak mendatangkan wisatawan dan mendapatkan banyak keuntungan finansial. Guna meningkatkan jumlah kunjungan, maka diperlukan layanan yang maksimal, baik dari sisi sumber daya manusia dan sarana prasarananya.

Kelengkapan dan kelayakan fasilitas pada suatu tempat wisata sangat berpengaruh pada kenyamanan pengunjung. Menurut Spillane (1994), fasilitas wisata merupakan sarana dan prasarana yang dinilai dapat mendukung operasional objek wisata untuk mengakomodasi seluruh kebutuhan wisatawan. Fasilitas wisata yang baik akan menarik minat pengunjung untuk datang.

Fasilitas wisata sangat berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung dan perkembangan fasilitas. Selain itu, fasilitas juga merupakan salah satu hal penting untuk mengembangkan wisata, khususnya di Pantai Akebay Pulau Maitara, Kota Tidore Kepulauan. Ketersediaan fasilitas sangat penting untuk tujuan wisata, fasilitas wisata harus disediakan oleh penyedia jasa untuk dinikmati dan dipakai oleh konsumen yang bertujuan untuk kepuasan maksimal.

Objek Wisata merupakan dasar bagi kepariwisataan, tanpa adanya daya tarik disuatu tempat tertentu kepariwisataan sulit untuk berkembang (Stevianus, 2014). Oleh karena itu suatu objek wisata harus memiliki keunggulan-keunggulan yang mampu menciptakan kepuasan bagi pengunjungnya setelah mengunjungi objek wisata tersebut.

Sebagai aktivitas yang bernilai ekonomis, objek wisata harus dilihat dari aspek permintaan dan penawaran, sehingga keberhasilan dalam pengembangan objek wisata disuatu daerah sangat tergantung kepada kemampuan pihak perencana pengembangan objek wisata. Guna mendukung keberhasilan target yang telah ditentukan, maka diperlukan

usaha yang mengatur sistem objek wisata yang meliputi promosi dan pengembangan potensi dengan dukungan desain produksi dan berbagai kegiatan kongkrit dari pemerintah (Sudiarta et al., 2022)

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada tanggal 03 desember 2023 menunjukkan bahwa di desa akebay terdapat objek wisata yang memiliki sarana prasarana antara lain: Areal parkir, kamar mandi umum, air bersih, kuliner, gazebo, tempat makan, akses jalan. Sangat baik, namun peneliti ingin mengungkap tentang kepuasan pengunjung terhadap objek wisata ini.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis Kepuasan Pengunjung Terhadap Ketersediaan Fasilitas Pada Objek Wisata Pantai Akebay Di Pulau Maitara, Kota Tidore Kepulauan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kepuasan pengunjung sangat penting untuk mendorong kunjungan ulang di objek wisata Pantai Akebay
2. Kualitas pelayanan dan fasilitas sangat mempengaruhi tingkat kepuasan pengunjung di objek wisata Pantai Akebay
3. Fasilitas yang memadai dan berkualitas tinggi sangat penting untuk kenyamanan pengunjung di objek wisata Pantai Akebay

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup penelitian ini maka peneliti mebatasi pada Kepuasan Pengunjung Terhadap Ketersediaan Fasilitas Pada Objek Wisata Pantai Akebay Di Pulau Maitara, Kota Tidore Kepulauan.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kepuasan pengunjung terhadap ketersediaan fasilitas di tempat wisata Pantai Akebay di Pulau Maitara, Kota Tidore Kepulauan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kepuasan pengunjung terhadap ketersediaan fasilitas wisata Pantai Akebay Pulau Maitara, Kota Tidore Kepulauan

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan sumbangsih bagi ilmu geografi, serta bahan sumbangsih pemikiran dalam ilmu bidang kepariwisataan dan bidang perekonomian.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi pengelola Objek Wisata Pantai Akebay Di Pulau

Maitara Kota Tidore Kepulauan dalam upaya melakukan pengelolaan dan pengembangan wisata.

b. Akademik

Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut dan guna untuk menabuh wawasan serta pengetahuan pengembangan Objek Wisata Pantai Akebay Di Pulau Maitara Kota Tidore Kepulauan.

c. Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan penambah referensi dan tambahan wacana bagi peneliti dengan tema dan judul yang sejenis, sehingga ilmu pengetahuan tentang analisis kepuasan pengunjung terhadap ketersediaan fasilitas yang dihadapi bagi kesejahteraan masyarakat dapat terus diikuti perkembangannya.